

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia, sebagai negara dengan populasi mayoritas Muslim, memandang pernikahan sebagai suatu ikatan sakral yang Bukan hanya menyatukan dua orang, tetapi juga menggabungkan dua keluarga besar. Dengan demikian, proses pendaftaran nikah menjadi tahapan penting yang harus dipersiapkan dengan matang. Salah satu institusi yang berperan sentral dalam proses ini adalah Kantor Urusan Agama (KUA), yang bertanggung jawab untuk memfasilitasi dan mengawasi seluruh rangkaian prosedur pendaftaran nikah.

Kecamatan Sipirok, yang terletak di Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara, merupakan salah satu wilayah yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan proses pendaftaran nikah. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tapanuli Selatan, jumlah pernikahan di Kecamatan Sipirok terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2020, tercatat sebanyak 1.287 pasangan menikah, sedangkan pada tahun 2021, angka ini meningkat menjadi 1.412 pasangan. Peningkatan jumlah pernikahan ini menimbulkan beban kerja yang semakin berat bagi Kantor KUA Kecamatan Sipirok.

Proses administrasi pendaftaran nikah yang masih dilakukan secara manual dan terpisah-pisah menyebabkan inefisiensi dan sering kali menimbulkan kesalahan dalam penanganan data. Selain itu, kurangnya transparansi informasi membuat calon pasangan suami-istri kesulitan untuk memantau progress persiapan pernikahan mereka. Permasalahan ini semakin diperparah dengan keterbatasan tenaga kerja yang dimiliki oleh Kantor KUA Kecamatan Sipirok, sehingga seringkali terjadi penumpukan pekerjaan dan keterlambatan dalam penyelesaian proses administrasi. Oleh sebab itu, penyelesaian untuk masalah tersebut adalah pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran nikah yang terintegrasi di Kantor KUA Kecamatan Sipirok dengan menggunakan metode FAST. Sistem ini bertujuan untuk mengotomatisasi seluruh proses administrasi pendaftaran nikah, mulai dari pendaftaran hingga penerbitan akta nikah, sehingga dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan data.

Metode FAST (*Framework for the Application of System Thinking*) adalah pendekatan yang digunakan dalam manajemen proyek untuk merencanakan dan mengelola waktu serta sumber daya dengan efisien (Sari et al., 2021; Warjiyono et al., 2020). Metode ini menggabungkan teknik peramalan yang cermat dengan penjadwalan yang terperinci untuk mengidentifikasi kebutuhan sumber daya, menentukan waktu pelaksanaan tugas, dan memprediksi kemajuan proyek secara keseluruhan (Halim, 2020; Novianti & Sari, 2022). Dengan menggunakan FAST,

manajer proyek dapat membuat rencana yang lebih akurat dan dapat disesuaikan dengan berbagai perubahan yang mungkin terjadi selama siklus proyek (Sarwindah & Yanuarti, 2020).

Teori pendukung yang melandasi solusi ini adalah Sistem Informasi Manajemen (SIM), yang menekankan pentingnya integrasi data dan informasi dalam mendukung proses pengambilan keputusan dan operasional organisasi. Melalui penerapan SIM, seluruh data dan informasi terkait proses pendaftaran nikah dapat dikelola secara terpusat dan terintegrasi, sehingga memudahkan akses dan pemantauan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Selain itu, metode FAST (*Framework for the Application of System Thinking*) yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan terstruktur untuk mengembangkan sistem informasi secara efisien dan tepat waktu. Metode ini melibatkan serangkaian tahapan yang sistematis, mulai dari pengumpulan kebutuhan pengguna, perancangan sistem, pengembangan prototipe, pengujian, hingga implementasi akhir. Dengan mengikuti metode ini, diharapkan proses pengembangan sistem informasi pendaftaran nikah dapat berjalan dengan lancar dan selesai dalam waktu yang telah ditargetkan.

Analisis dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa meskipun beberapa Kantor KUA di wilayah lain telah mengembangkan sistem informasi pendaftaran nikah, namun sebagian besar masih bersifat parsial dan belum terintegrasi secara menyeluruh.

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan karena dapat memberikan solusi komprehensif dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Kantor KUA Kecamatan Sipirok. Dengan adanya sistem informasi pendaftaran nikah yang terintegrasi, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, mempercepat proses administrasi, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif dan akurat.

Selain itu, penelitian ini juga penting dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan proses pendaftaran nikah di Kantor KUA Kecamatan Sipirok sesuai dengan regulasi dan ketentuan hukum yang berlaku. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, seluruh proses administrasi dapat dilacak dan diaudit dengan lebih mudah, sehingga menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai pernikahan.

Dari sisi masyarakat, keberadaan sistem informasi pendaftaran nikah yang terintegrasi juga akan memberikan manfaat yang signifikan. Calon pasangan suami-istri dapat dengan mudah memantau progress persiapan pernikahan mereka, serta memperoleh informasi yang transparan dan akurat mengenai persyaratan dan biaya yang diperlukan. Hal ini tentunya akan meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh Kantor KUA Kecamatan Sipirok.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang sistem informasi dan teknologi informasi. Dengan mengimplementasikan metode FAST dalam pengembangan sistem informasi pendaftaran nikah, Penelitian ini bisa menjadi referensi bagi penelitian-penelitian lain yang ingin mengembangkan sistem informasi dengan pendekatan yang serupa.

Oleh karena itu, dari paparan masalah dan latar belakang di atas, penulis mengambil judul "**ANALISIS DAN RANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN NIKAH DI KANTOR KUA KECAMATAN SIPIROK MENGGUNAKAN METODE FAST**" untuk merancang dan mengembangkan suatu sistem informasi pendaftaran nikah di kantor KUA Kecamatan Sipirok.



1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana menganalisis kebutuhan pengguna dan alur proses bisnis yang terkait dengan pengelolaan data pendaftaran nikah di Kantor KUA Kecamatan Sipirok?
- b. Bagaimana merancang sistem informasi pendaftaran nikah untuk memfasilitasi seluruh rangkaian proses administrasi pendaftaran nikah di Kantor KUA Kecamatan Sipirok dengan menggunakan metode FAST?

1.3 Batasan Masalah

- a. Penelitian ini hanya berfokus pada pengembangan sistem informasi pendaftaran nikah di Kantor KUA Kecamatan Sipirok dan tidak mencakup wilayah lain.
- b. Sistem informasi yang dikembangkan hanya mencakup proses administrasi pendaftaran nikah.
- c. Penelitian ini tidak melibatkan pengembangan sistem informasi untuk proses-proses lain di luar proses pendaftaran nikah, seperti pencatatan perceraian atau pengelolaan data keuangan Kantor KUA.
- d. Sistem yang digunakan pada penelitian ini hanya sebatas menggunakan framework laravel dengan bahasa pemrograman php dan database *mysql* *phpmyadmin*.
- e. Penelitian dibatasi menggunakan metode FAST sebagai model rancangan sistem.

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan menganalisis alur proses bisnis yang terkait dengan pengelolaan data pendaftaran nikah di Kantor KUA Kecamatan Sipirok.
- b. Merancang sistem informasi pendaftaran nikah yang terintegrasi dan user-friendly untuk memfasilitasi seluruh rangkaian proses administrasi pendaftaran nikah di Kantor KUA Kecamatan Sipirok dengan menggunakan metode FAST.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
 - a. Mengaplikasikan ilmu dan teori yang diperoleh selama studi.
 - b. Mengembangkan solusi sistem informasi yang nyata.
 - c. Menciptakan sistem yang bermanfaat bagi masyarakat.
2. Bagi Program Studi
 - a. Menjadi referensi untuk pengembangan kurikulum program studi terkait.
 - b. Memberikan kontribusi dalam bidang sistem informasi.
 - c. Memperkaya pengetahuan dalam bidang teknologi informasi.
3. Bagi Universitas
 - a. Meningkatkan reputasi universitas.
 - b. Memperbaiki citra universitas sebagai lembaga penghasil penelitian berkualitas.
 - c. Menunjukkan kontribusi universitas dalam menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat.
4. Bagi Objek Penelitian
 - a. Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data pendaftaran nikah di Kantor KUA Kecamatan Sipirok.
 - b. Meningkatkan akurasi dan transparansi dalam pengelolaan data pendaftaran nikah.
 - c. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.